

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih dan benar) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel), serta menguji hipotesis tentang hubungan antara budaya organisasi dengan disiplin kerja karyawan Koperasi Perikanan Laut (KPL) Mina Sumitra Di Indramayu – Jawa Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Perikanan Laut (KPL) Mina Sumitra Indramayu yang berada di Jln. Pantai Song No.2 Kelurahan: Paoman-Indramayu,. Tempat ini dipilih dengan alasan karena merupakan tempat yang tepat dan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini dimana tidak sedikit karyawan Koperasi Perikanan Laut Mina Sumitra yang belum dapat menjalankan budaya organisasi dengan baik, sehingga hal tersebut mempengaruhi disiplin dalam bekerja, dapat dilihat dari seringnya karyawan keluar kantor pada saat jam kerja untuk keperluan pribadi, memakai seragam tidak sesuai dengan ketentuan dan masih adanya karyawan yang tidak izin bila berhalangan hadir.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan sejak bulan Maret sampai dengan Juni 2013. Waktu tersebut dipilih didasarkan pertimbangan bahwa pada jangka waktu tersebut merupakan saat yang tepat untuk memfokuskan pada penelitian dan penulisan skripsi.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional dan data yang diambil adalah data primer. Seperti yang dikatakan oleh Gay dan Diehl bahwa, “Metode penelitian survey merupakan metode yang digunakan sebagai kategori umum penelitian yang menggunakan kuesioner dan wawancara”⁵⁶. Sedangkan pendekatan korelasional adalah pendekatan yang digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu variabel bebas (X) yaitu budaya organisasi dengan variabel terikat (Y) yaitu disiplin kerja karyawan.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sudjana bahwa, “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, menghitung hasil atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”⁵⁷.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2002), p. 9

⁵⁷ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2002) p. 6

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan di Koperasi Perikanan Laut (KPL) Mina Sumitra Indramayu yang berjumlah 66 orang. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah penelitian sensus. Penelitian sensus adalah penelitian dimana seseorang akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi yang akan diteliti adalah populasi terbatas dimana subjeknya tidak terlalu banyak.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu Disiplin Kerja Karyawan (variabel Y) dan Budaya Organisasi (variabel X) dengan instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Disiplin Kerja Karyawan

a. Definisi Konseptual

Disiplin kerja merupakan sikap atau perilaku seseorang yang didasarkan kesadaran dan kesediaan menaati peraturan yang menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas, patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku dan sanggup menjalankannya serta bersedia menerima sanksi apabila melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Dimana disiplin kerja memiliki tiga indikator, yaitu: (1) tanggungjawab pada tugas, (2) peraturan, (3) sanksi.

b. Definisi Operasional

Disiplin kerja karyawan dapat diamati melalui indikator : (1) tanggungjawab pada tugas, (2) peraturan, dan (3) sanksi. Tanggungjawab pada tugas terdiri dari komitmen pada koperasi, mengontrol tingkah laku, dan melaksanakan pekerjaan dengan baik. Peraturan terdiri dari ketaatan pada aturan dan kesediaan mematuhi perintah pimpinan. Sanksi pada karyawan terdiri dari teguran tertulis, penundaan gaji dan skorsing.

c. Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Kerja Karyawan

Kisi-kisi instrumen disiplin kerja pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin kerja yang diujicobakan dan juga kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel disiplin kerja. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan. Butir yang dianggap memiliki keabsahan untuk dijadikan alat pengumpul data penelitian. Kisi-kisi instrumen disiplin belajar dapat dilihat pada tabel III.1

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Disiplin Kerja Karyawan

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal			
			Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	Tanggungjawab pada tugas	a. Komitmen pada koperasi	1, 2,*3, 4,*5, 6,*7, 8,*9, 10, 11, 15	12,13, 14	1,2,3,4, 5,6,7, 11	8,9,10
		b. Mengontrol tingkah laku	16,17		12,13	
		c. Melaksanakan pekerjaan dengan baik	18, 19, 20, 21, 22	23,24	14,15,16,17,18	19,20
2	Peraturan	a. Ketaatan terhadap peraturan	*26,27, 28	25	22,23,	21
		b. Kesadaran mematuhi perintah pimpinan	*29, 31	30	25	24
3	Sanksi	a. Teguran lisan		32,33, 34, 35		26,27, 28,29
		b. Penundaan pemberian gaji		36		30
		c. Skorsing		37		31

Untuk mengisi kuesioner model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat

memilih satu jawaban yang sesuai. Jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 dengan tingkat jawaban. Berikut tabel skala likert:

Tabel III.2
Daftar Nilai Skala Likert

No	Kategori Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-Kadang (K)	3	3
4	Pernah (PR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

a. **Validasi Instrumen Disiplin Kerja Karyawan**

Proses pengembangan instrumen variabel Y (Disiplin Kerja Karyawan) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert sebanyak 37 butir pernyataan mengacu pada indikator disiplin kerja seperti terlihat pada tabel III.1

Tahap berikutnya, konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari disiplin kerja. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung}	= Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
X_i	= Skor X
$\sum X_i$	= Jumlah Skor data x
X_t	= Jumlah nilai total sampel
$\sum X_t$	= Skor Total sampel
$\sum X_i X_t$	= Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5”.⁵⁸ Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum x_i^2}{n} - \frac{(\sum x_i)^2}{n^2} \qquad S_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

Keterangan :

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), p.173

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Cacah butir

S_i^2 = Varians Skor Butir

S_t^2 = Varians Skor Total

2. Budaya Organisasi

a. Definisi Konseptual

Budaya organisasi adalah keyakinan, nilai-nilai dan norma-norma yang mengarahkan perilaku para anggota organisasi yang memiliki pengaruh kuat terhadap organisasi dan orang-orang di dalamnya. Kemudian dikembangkan guna mengatasi masalah eksternal dan internal dalam organisasi. Dimana budaya organisasi memiliki dua indikator, yaitu: (1) nilai-nilai organisasi dan (2) norma-norma organisasi.

b. Definisi Operasional

Budaya organisasi diukur dengan menggunakan kuesioner yang mencerminkan indikator-indikator yaitu, (1) nilai-nilai organisasi yang mencerminkan kejujuran dalam bekerja, keterbukaan, kerja keras dan menghargai orang lain. serta (2) Norma-norma dalam organisasi yang mencerminkan pengendalian tingkah laku dan aturan-aturan

c. Kisi-Kisi Instrumen Budaya Organisasi

Kisi-kisi instrumen budaya organisasi pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel budaya organisasi yang diujicobakan dan juga kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur

variabel budaya organisasi. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan. Butir yang valid dianggap memiliki keabsahan untuk dijadikan alat pengumpul data penelitian. Kisi-kisi instrumen budaya organisasi dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Budaya Organisasi

No	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal			
			Sebelum Uji Coba		Setelah Uji Coba	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1	Nilai Nilai Organisasi	a. Kejujuran dalam bekerja	1, 2	3	1,2	3
		b. Keterbukaan	4, 5, 6, 8, 9, *7	10	4,5,6,7,8	9
		c. Kerja keras	11, 12, 13	14,15	10,11,12	13,14
		d. Menghargai orang lain	*16, 17, 18	19, 20, 21	15,16	17,18,19
2	Norma-Norma Organisasi	a. Pengendalian tingkah laku	*22, 23, 24, 26, 27	25	20,21, 23,24	22
		b. Aturan- aturan	28, 29,* 30	31, 32	25,26	27,28

Untuk mengisi kuesioner model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Berikut tabel skala likert :

Tabel III.4
Daftar Nilai Skala Likert

No	Kategori Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Budaya Organisasi

Proses pengembangan instrumen variabel X (Budaya Organisasi) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert sebanyak 32 butir pernyataan mengacu pada indikator budaya organisasi seperti terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya, konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari budaya organisasi. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada responden.

1. Uji Validitas

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\{\sum x_i^2\}\{\sum x_t^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung}	= Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
X_i	= Skor X
$\sum X_i$	= Jumlah Skor data x
X_t	= Jumlah nilai total sampel
$\sum X_t$	= Skor Total sampel
$\sum X_i X_t$	= Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

2. Uji Realibilitas

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5”.⁵⁹ Dengan rumus sebagai berikut :

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, p.173

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Cacah butir

S_i^2 = Varians Skor Butir

S_t^2 = Varians Skor Total

Rumus untuk varians total dan varians item:

$$s_i^2 = \frac{\sum x_i^2}{n} - \frac{(\sum x_i)^2}{n^2} \quad s_t^2 = \frac{\sum x_t^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien reliabilitas tes

k = Cacah butir

S_i^2 = Varians Skor Butir

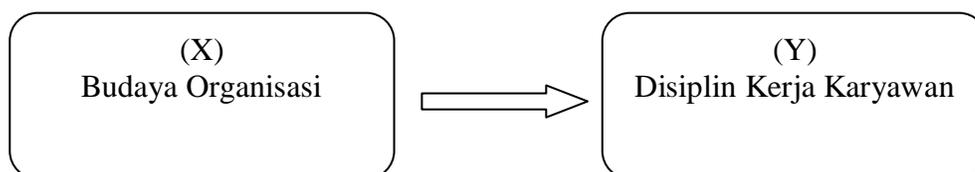
S_t^2 = Varians Skor Total

$\sum s_i^2$ = jumlah keseluruhan varians butir

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Variabel penelitian terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (budaya organisasi) yang digambarkan dengan simbol X, dan variabel terikat (disiplin kerja karyawan) yang digambarkan dengan simbol Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat kaitan yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:



Keterangan :

X : variabel bebas (Budaya Organisasi)
 Y : variabel terikat (Disiplin Kerja Karyawan)
 → : arah hubungannya

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Adapun perhitungan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁶⁰

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel tidak bebas
 X = variabel bebas
 a = nilai *intercept* (konstanta)
 b = koefisien arah regresi

Menghitung nilai a dan b dapat dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

⁶⁰ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 1996),p.315

Keterangan:

- \hat{Y} = regresi Y atas X
 X = variabel X
 a = konstanta regresi
 b = koefisien regresi
 n = jumlah data
 $\sum XY$ = jumlah hasil kali perkalian X dan Y
 $\sum X^2$ = jumlah hasil perkalian skor X
 $\sum Y^2$ = jumlah hasil perkalian skor Y

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menguji normalitas dengan galat taksiran regresi Y dan X dengan uji lilliefors.

Uji ini untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.⁶¹

Rumus yang digunakan:

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

- L_o : harga mutlak besar
 $F(Z_i)$: peluang angka baku
 $S(Z_i)$: peluang angka baru

Hipotesis Statistik:

H_o : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

⁶¹ Sudjana, *Op.cit*, p. 466

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, sebaliknya jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti galat regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan artinya regresi berarti.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dan artinya regresi tidak berarti

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut merupakan bentuk linear atau non linear. Dengan hipotesis statistik, sebagai berikut :

$$H_0 = Y = \alpha + \beta x$$

$$H_1 = Y \neq \alpha + \beta x$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan linear

Terima H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi dinyatakan non linear

Untuk perhitungan uji keberartian dan linearitas data mempergunakan tabel ANAVA

Tabel III.5

Tabel Analisa Varians Uji dan Uji Kelinieran Regresi

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata – rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	Ket
Total	N	ΣY^2			
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$			
Regresi (a/b)	1	b. Σxy	$\frac{JK (b/a)}{db (b/a)}$	RJK (b/a)	$F_o > F_t$ maka regresi berarti
Sisa (s)	n – 2	$JK(T) - JK(a) - JK (b/a)$	$\frac{JK (s)}{db (s)}$	RJK (s)	
Tuna Cocok (TC)	k – 2	$JK (s) - JK (G)$	$\frac{JK (TC)}{db (TC)}$	RJK (TC) RJK (G)	$F_o < F_t$ maka regresi berbentuk linear

c. Menghitung Koefisien Korelasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besar atau kuatnya hubungan antara dua variabel yang diteliti dengan menghitung r_{xy} menggunakan rumus “r” (Product Moment dari Karl Pearson) dengan rumus sebagai berikut:⁶²

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi antara variabel X dan Y
 ΣX : Jumlah skor dalam sebaran x

⁶² *Ibid*, p. 369

ΣY : Jumlah skor dalam sebaran y
 n : Jumlah responden

Kriteria pengujian :

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$, H_0 ditolak maka koefisien korelasi berarti dan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan Y.

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,70 = kuat

0,80 – 1,00 = sangat kuat

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hit} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - (r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi
 r : Koefisien korelasi *product moment*
 n : Banyaknya sampel/data⁶³

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

⁶³ Sudjana. *Op.cit*, p. 380

Kriteria Pengujian :

- 1) H_0 ditolak H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, dikatakan signifikan, artinya variabel bebas X_i mempunyai hubungan yang cukup berarti terhadap variabel terikat Y .
- 2) H_0 diterima H_1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka koefisien regresi dikatakan tidak signifikan.
- 3) Jika $t_{hitung} = t_{tabel}$, maka tidak dapat ditarik kesimpulan.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (DK) = $n - 2$.

5. Menghitung Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu), untuk menghitung seberapa besar variasi dari variabel Y (disiplin kerja karyawan) ditentukan oleh variabel X (budaya organisasi).

Dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi *product moment*⁶⁴

⁶⁴ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), p. 231